

# **Pengaruh *Green Accounting*, *Net Working Capital*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap Nilai Perusahaan**

Indonesian Journal of  
Auditing and  
Accounting (IJAA)  
2024, Vol 1 (2) 55-67  
e-ISSN: 3032-6273  
www.jurnal.iapi.or.id

**Farhan Aldi Siregar<sup>1</sup>, Tri Astuti<sup>2</sup>, Rafrini Amyulianthy<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

Email korespondensi: fafasiregar@gmail.com

## **Abstract**

This study aims to analyze the influence of Green Accounting, Net Working Capital, and Total Asset Turnover on Firm Value in companies listed on the Sri Kehati Index from 2016 to 2021. The variables examined include Green Accounting, Net Working Capital, Total Asset Turnover, and Firm Value. The research sample consists of 65 companies, with data processed using Eviews 9. The statistical analysis techniques employed include multiple regression analysis, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results indicate that the Total Asset Turnover variable has a significant partial effect on Firm Value. Conversely, the Green Accounting and Net Working Capital variables do not have a significant effect on Firm Value.

**Keywords:** Green Accounting; Net Working Capital; Total Asset Turnover; Firm Value; Sri Kehati Index

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Net Working Capital*, dan *Total Asset Turnover* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Index Sri Kehati selama periode 2016-2021. Variabel yang diteliti meliputi *Green Accounting*, *Net Working Capital*, *Total Asset Turnover*, dan Nilai Perusahaan. Sampel penelitian ini terdiri dari 65 perusahaan, dengan pengolahan data menggunakan Eviews 9. Teknik analisis statistik yang digunakan meliputi analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Nilai Perusahaan. Sebaliknya, variabel *Green Accounting* dan *Net Working Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Kata Kunci:** Green Accounting; Net Working Capital; Total Asset Turnover; Nilai Perusahaan; Sri Kehati Index

## Pendahuluan

Di era globalisasi, di mana perkembangan teknologi semakin pesat, perusahaan semakin mudah mencari informasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, masalah lingkungan memengaruhi efektivitas perusahaan dalam memaksimalkan operasionalnya. Perusahaan yang tidak memperhatikan dan peduli terhadap lingkungan dapat menghambat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

Masalah lingkungan menjadi isu yang menjadikan keunggulan kompetitif bagi sebuah perusahaan, dan nilai perusahaan juga diukur dari aspek lingkungan (Setiawan, 2016). Jika perusahaan tidak mengungkapkan lingkungan dalam laporan keberlanjutan pada laporan tahunan dan tidak memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang, hal ini akan menurunkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki tanggung jawab kepada pemangku kepentingan untuk memperhatikan lingkungan akan berdampak pada naiknya harga saham, yang berarti naiknya nilai perusahaan.

Dalam dekade terakhir, isu ekologi dari kegiatan manusia yang berdampak negatif seperti pencemaran laut dan sungai, perusakan hutan, transportasi darat, dan banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia yang menimbulkan karbon dioksida menyebabkan dampak global yaitu perubahan iklim, penipisan ozon yang harus mendapat perhatian perusahaan dan masyarakat. Padahal banyak sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sering dilakukan, namun seakan tidak berpengaruh; justru kerusakan lingkungan semakin banyak terjadi.

Contoh yang terjadi di Indonesia termasuk pembuangan air limbah dari suatu industri, penebangan hutan yang menyimpang, sehingga banyak perusahaan diberhentikan operasionalnya karena mencemarkan lingkungan. Contohnya adalah perusahaan PT Kallista Alam di Nagan Raya yang bergerak di sektor industri minyak sawit yang dituntut atas kebakaran lahan hutan gambut Rawa Tripa, Aceh, seluas seribu hektare. Lainnya adalah PT Lapindo Brantas di Sidoarjo dengan lumpur yang tidak henti-hentinya mengakibatkan kerusakan lingkungan yang merusak perumahan penduduk dan fasilitas umum yang belum selesai

sampai hari ini (Riyadi, 2018). Oleh karena itu, akuntansi lingkungan dianggap sebagai solusi terbaik dalam mengatasi masalah kerusakan lingkungan.

Dengan demikian, semakin jelas bahwa tanggung jawab lingkungan bukan hanya menjadi tuntutan moral tetapi juga strategis bagi perusahaan. Perusahaan yang proaktif dalam mengelola dampak lingkungannya dapat memperkuat reputasi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Konsep *Green Accounting* atau akuntansi hijau muncul sebagai alat penting dalam mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan.

*Green Accounting* memberikan kerangka kerja bagi perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan dampak lingkungan dari operasional mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja lingkungan mereka, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan membuat keputusan yang lebih informasi tentang investasi dan operasional. Dengan demikian, *Green Accounting* tidak hanya membantu perusahaan memenuhi persyaratan regulasi lingkungan tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Selain itu, modal kerja bersih (*Net Working Capital*) dan perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) juga memainkan peran penting dalam kinerja perusahaan. Modal kerja bersih yang optimal memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai operasional sehari-hari dan menangani kebutuhan keuangan jangka pendek. Sementara itu, perputaran total aset menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Keduanya merupakan indikator penting yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Net Working Capital*, dan *Total Asset Turnover* terhadap nilai perusahaan. Studi ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Index Sri Kehati selama periode 2016-2021. Melalui analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi nilai perusahaan.

Dengan memahami hubungan antara *Green Accounting*, *Net Working Capital*, *Total Asset Turnover*, dan nilai perusahaan, diharapkan perusahaan dapat mengembangkan strategi yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja mereka dan memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pembuat kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya dalam merumuskan kebijakan dan praktik terbaik yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

## Kajian Teori

### **Nilai Perusahaan**

Menurut Rachman et al., (2015) dalam Mutmainnah et al., (2019), nilai perusahaan dapat menggambarkan baik buruknya pengelolaan suatu perusahaan yang dilakukan oleh manajemen, yang nantinya akan mempengaruhi pembentukan harga saham perusahaan tersebut. Jika perusahaan tersebut dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan baik, maka perusahaan dapat menghasilkan laba secara optimal. Semakin tinggi jumlah laba yang dihasilkan akan mempengaruhi tingginya saldo laba (*retained earnings*) perusahaan.

Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan di masa depan. Nilai ini sering kali tercermin dalam harga saham, di mana harga saham yang tinggi menunjukkan bahwa pasar memiliki ekspektasi positif terhadap pertumbuhan dan profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu fokus pada strategi yang tidak hanya meningkatkan laba, tetapi juga mempertahankan kepercayaan investor melalui praktik manajemen yang transparan dan bertanggung jawab.

### **Green Accounting, Net Working Capital, dan Total Asset Turnover**

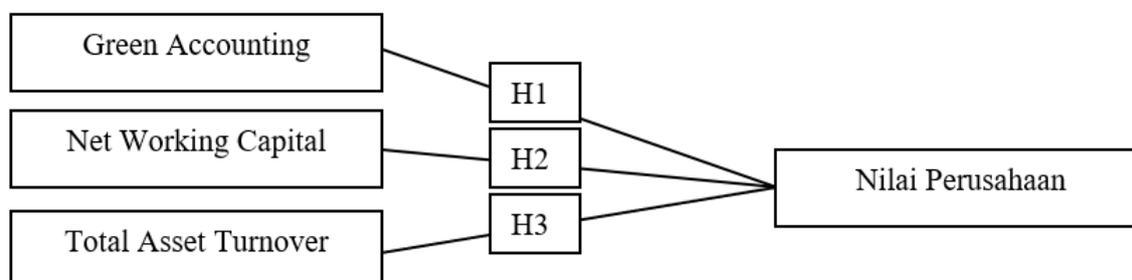
*Green accounting* adalah proses akuntansi yang mengintegrasikan pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan secara terpadu dalam satu paket pelaporan akuntansi. Laporan ini berguna bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan ekonomi dan non-ekonomi. Dengan demikian, laporan akuntansi tidak hanya menyajikan informasi keuangan tetapi juga informasi sosial dan lingkungan secara terintegrasi. *Green accounting* membantu perusahaan menunjukkan komitmennya terhadap keberlanjutan, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik investasi yang berorientasi pada lingkungan.

Sedangkan *net working capital* (modal kerja bersih) adalah seluruh komponen aktiva lancar dikurangi dengan seluruh kewajiban lancar (utang jangka pendek). Menurut Sundana (2015), terdapat dua jenis modal kerja, yaitu modal kerja kotor (*gross working capital*) dan modal kerja bersih (*net working capital*). Modal kerja kotor merupakan keseluruhan aset lancar yang dimiliki perusahaan, sedangkan modal kerja bersih adalah selisih antara aset lancar dengan liabilitas lancar suatu perusahaan. Modal kerja bersih yang optimal memastikan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai operasional sehari-hari dan menangani kebutuhan keuangan jangka pendek.

Terakhi, *Total Asset Turnover* (TATO) adalah rasio pengelolaan aset yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. TATO memberikan indikasi tentang seberapa

efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Apabila perusahaan tidak menghasilkan volume usaha yang cukup untuk ukuran investasi sebesar total asetnya, maka penjualan harus ditingkatkan. Rasio ini penting bagi perusahaan untuk memastikan bahwa investasi pada aset memberikan hasil yang optimal dan mendukung pertumbuhan pendapatan.

### **Kerangka Pemikiran**



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada Gambar 1 menggambarkan hubungan antara tiga variabel independen—*Green Accounting*, *Net Working Capital*, dan *Total Asset Turnover*—dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Hipotesis pertama (H1) mengusulkan bahwa *Green Accounting* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Penerapan *Green Accounting* diharapkan meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik investor yang peduli terhadap isu lingkungan, sehingga dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Hipotesis kedua (H2) mengusulkan bahwa *Net Working Capital* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan menunjukkan likuiditas yang cukup dan efisiensi dalam pengelolaan aset yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hipotesis ketiga (H3) mengusulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan diharapkan meningkatkan profitabilitas dan Nilai Perusahaan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Accounting*, *Net Working Capital*, dan *Total Asset Turnover* terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian diambil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam daftar Indeks Sri-KEHATI periode 2016-2021. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan aplikasi Eviews 9 menggunakan persamaan regresi berbentuk logaritma. Ghazali (dalam Widiyanto, 2018) menyebutkan bahwa dengan adanya perbedaan dalam satuan dan besaran variabel bebas, model regresi logaritma natural dapat digunakan

untuk menghindari heteroskedastisitas, mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas, dan mendekatkan skala data.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Kriteria sampel yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam daftar Indeks Sri-KEHATI selama periode 2016-2021. Namun, perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di Indeks Sri-KEHATI selama periode tersebut, tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap, tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya, dan tidak menyajikan laporan keberlanjutan secara lengkap selama periode 2016-2021 akan dikeluarkan dari sampel.

Selanjutnya, Tabel 1 menyajikan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Tabel Operasional Variabel

| No. | Variabel             | Indikator   | Skala |
|-----|----------------------|---|-------|
| 1   | Nilai Perusahaan     | $Q = \frac{MVE + Debt}{Total Asset}$                                    | Rasio |
| 2   | Green Accounting     | $GA = \frac{Total\ skor\ yang\ diperoleh}{Total\ maksimum\ skor\ (82)}$ | Rasio |
| 3   | Net Working Capital  | $NWC = \frac{Aset\ Lancar - Liabilitas\ Lancar}{Total\ Aset}$           | Rasio |
| 4   | Total Asset Turnover | $TATO = \frac{Sales}{Total\ Aset}$                                      | Rasio |

## Hasil dan Pembahasan

### *Gambaran Umum Data*

Tabel 2 menggambarkan proses seleksi sampel penelitian serta memberikan gambaran umum data yang digunakan. Dari 25 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan masuk dalam daftar Indeks Sri-KEHATI selama periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2021, sebanyak 10 perusahaan dikeluarkan karena tidak konsisten terdaftar dalam periode tersebut, satu perusahaan dikeluarkan karena tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap, dan satu perusahaan lagi dikeluarkan karena tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya. Setelah proses seleksi, terdapat 13 perusahaan berindeks Sri-KEHATI yang konsisten dan terpilih sebagai sampel penelitian. Dengan jumlah tahun observasi meliputi 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2021, total tahun observasi adalah 5, sehingga jumlah data selama periode penelitian mencapai 65. Proses seleksi ini memastikan bahwa hanya perusahaan yang memenuhi semua kriteria yang akan dianalisis dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih akurat dan relevan.

Tabel 2. Proses seleksi sampel

| Keterangan  |      |
|---|------|
| 1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masuk dalam daftar di indeks (SRI) KEHATI di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2021 | 25   |
| 2. Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di Indeks Sri-KEHATI selama periode 2016, 2017, 2018, 2019, 2021   | (10) |
| 3. Perusahaan berindeks SRI-KEHATI yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2016, 2017, 2018, 2019, 2021  | (1)  |
| 4. Perusahaan berindeks SRI-KEHATI yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan keuangannya  | (1)  |
| 5. Perusahaan berindeks Sri Kehati yang konsisten yang terpilih sebagai sample penelitian   | 13   |
| 6. Jumlah tahun observasi 2016, 2017, 2018, 2019, 2021  | 5    |
| 7. Jumlah data selama periode penelitian  | 65   |

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

|              | Nilai<br>Perusahaan | Green<br>Accounting | Net Working<br>Capital | Total Asset<br>Turnover |
|--------------|---------------------|---------------------|------------------------|-------------------------|
| Mean         | 1.270               | 1.968               | 5.096                  | 0.403                   |
| Median       | 1.204               | 2.000               | 0.234                  | 0.472                   |
| Maximum      | 2.027               | 2.419               | 72.169                 | 0.806                   |
| Minimum      | 0.827               | 1.419               | -61.259                | 0.071                   |
| Std. Dev.    | 0.251               | 0.233               | 17.869                 | 0.282                   |
| Skewness     | 0.753               | -0.334              | 0.530                  | 0.006                   |
| Kurtosis     | 3.153               | 2.479               | 9.402                  | 1.267                   |
| Jarque-Bera  | 4.774               | 1.493               | 87.736                 | 6.255                   |
| Probability  | 0.092               | 0.474               | 0.000                  | 0.044                   |
| Sum          | 63.509              | 98.391              | 254.817                | 20.154                  |
| Sum Sq. Dev. | 3.089               | 2.654               | 15645.960              | 3.894                   |
| Observations | 50                  | 50                  | 50                     | 50                      |

Sumber : Hasil olah data Eviews 9 (2022)

Tabel 3 menampilkan hasil uji statistik deskriptif untuk variabel Nilai Perusahaan, *Green Accounting*, *Net Working Capital*, dan *Total Asset Turnover* berdasarkan 50 observasi. Rata-rata (mean) dari masing-masing variabel adalah 1.270 untuk Nilai Perusahaan, 1.968 untuk *Green Accounting*, 5.096 untuk *Net Working Capital*, dan 0.403 untuk *Total Asset Turnover*. Median untuk Nilai Perusahaan adalah 1.204, *Green Accounting* 2.000, *Net Working Capital* 0.234, dan

*Total Asset Turnover* 0.472. Nilai maksimum dan minimum masing-masing variabel menunjukkan rentang data yang luas, dengan maksimum 2.027 dan minimum 0.827 untuk Nilai Perusahaan, maksimum 2.419 dan minimum 1.419 untuk *Green Accounting*, maksimum 72.169 dan minimum -61.259 untuk *Net Working Capital*, serta maksimum 0.806 dan minimum 0.071 untuk *Total Asset Turnover*. Standar deviasi yang mencerminkan penyebaran data adalah 0.251 untuk *Y*, 0.233 untuk *Green Accounting*, 17.869 untuk *Net Working Capital*, dan 0.282 untuk *Total Asset Turnover*.

**Uji Kecocokan Model**

Tabel 4 menunjukkan uji kecocokan model yang menggunakan 3 pengujian, yakni uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier. Hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,0000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti pendekatan yang lebih baik digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil uji Hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $0,0662 > 0,05$ . Artinya,  $H_0$  diterima. Dengan demikian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Random Effect Model (REM), karena model REM lebih baik dibanding model FEM.

Selanjutnya, hasil uji Lagrange Multiplier menunjukkan bahwa nilai Both Breusch-Pagan adalah  $0,0003 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, model yang tepat untuk penelitian ini adalah Random Effect Model (REM). Berdasarkan hasil uji tersebut, penelitian ini menggunakan Random Effect Model (REM) dalam analisisnya karena model ini lebih sesuai untuk data yang digunakan.

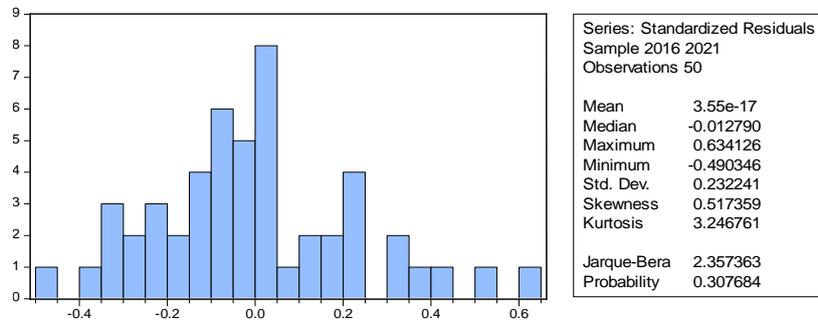
Tabel 4. Hasil Uji Kecocokan Model

| <i>Panel A. Uji Chow</i>                |                      |                      |                      |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| Effects Test                            | Statistic            | d.f.                 | Prob.                |
| Cross-section F                         | 4.992674             | (9,37)               | 0.0002               |
| Cross-section Chi-square                | 39.749845            | 9                    | 0.0000               |
| <i>Panel B. Uji Hausman</i>             |                      |                      |                      |
| Test Summary                            | Chi-Sq. Statistic    | Chi-Sq. d.f.         | Prob.                |
| Cross-section random                    | 7.187122             | 3                    | 0.0662               |
| <i>Panel C. Uji Lagrange Multiplier</i> |                      |                      |                      |
|   | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan                           | 10.00399<br>(0.0016) | 3.342853<br>(0.0675) | 13.34685<br>(0.0003) |

Sumber : Hasil olah data Eviews 9 (2022)

**Uji Normalitas**

Menurut Christiandi & Colline (2021), uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah sebaran data yang diperoleh dari sebuah kelompok telah berdistribusi secara normal. Gambar 2 menyajikan hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa nilai Probability Jarque-Bera adalah  $0.307684 > 0.05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

**Uji Korelasi dan Heterokedastisitas**

Uji korelasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar variabel independen pada penelitian ini. Tabel 5 menyajikan hasil uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa tidak ada nilai variabel bebas yang bernilai lebih dari 0.90. Dengan demikian, variabel bebas pada penelitian ini tidak mengalami multikolinieritas atau tidak adanya korelasi antar variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi

|                             | <i>Green Accounting</i> | <i>Net Working Capital</i> | <i>Total Asset Turnover</i> |
|-----------------------------|-------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| <i>Green Accounting</i>     | 1.000                   | 0.059                      | 0.266                       |
| <i>Net Working Capital</i>  | 0.059                   | 1.000                      | 0.520                       |
| <i>Total Asset Turnover</i> | 0.266                   | 0.520                      | 1.000                       |

Sumber : Hasil olah data Eviews 9 (2022)

**Uji Hipotesis**

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen dalam sebuah penelitian. Hasil uji t pada penelitian ini disajikan pada Tabel 6. Berdasarkan hasil uji tersebut, variabel *Green Accounting* (X1) memiliki nilai t-statistic sebesar -2.008356 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0505, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Green Accounting* tidak

berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Variabel *Net Working Capital* (X2) memiliki nilai *t-statistic* sebesar -1.631258 dengan nilai probabilitas sebesar 0.1097, yang juga lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Net Working Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

| Variabel                    | Koefisien | Std. Error | t-Stat | Prob  |
|-----------------------------|-----------|------------|--------|-------|
| Konstanta                   | 1.543     | 0.273      | 5.646  | 0.000 |
| <i>Green Accounting</i>     | -0.262    | 0.131      | -2.008 | 0.051 |
| <i>Net Working Capital</i>  | -0.003    | 0.002      | -1.631 | 0.110 |
| <i>Total Asset Turnover</i> | 0.645     | 0.199      | 3.251  | 0.002 |
| Obs                         |           | 50         |        |       |
| R-Square                    |           | 0.144      |        |       |
| F-Statistic                 |           | 4.456      |        |       |
| Prob (F-Stat)               |           | 0.008      |        |       |

Sumber : Hasil olah data Eviews 9 (2022)

Namun, variabel *Total Asset Turnover* (X3) memiliki nilai *t-statistic* sebesar 3.251392 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0022, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Hal ini menyatakan bahwa variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian, hanya variabel *Total Asset Turnover* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan variabel *Green Accounting* dan *Net Working Capital* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks saham Sri Kehati dalam periode 2016-2021. Hal ini disebabkan karena tidak semua investor melihat *Green Accounting* sebagai kriteria penting dalam berinvestasi. Selain itu, *Net Working Capital* juga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada indeks saham Sri Kehati dalam periode yang sama. Investor tampaknya tidak begitu memperhatikan biaya operasional perusahaan dalam membuat keputusan investasi. Namun, *Total Asset Turnover* terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investor tertarik pada perusahaan yang mampu meningkatkan penjualannya melalui manajemen aset yang baik, sehingga variabel ini menjadi faktor penting dalam menarik perhatian investor.

Untuk penelitian selanjutnya mengenai nilai perusahaan, disarankan untuk menambahkan variabel independen lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian

ini untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian juga dapat dilakukan dengan membandingkan perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI-Kehati dengan perusahaan non-indeks SRI-Kehati untuk melihat perbedaan pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan. Bagi akademisi, penting untuk memasukkan Green Accounting sebagai bahan perkuliahan pada mata kuliah teori akuntansi, akuntansi keuangan, atau seminar kapita selecta untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya akuntansi lingkungan. Selain itu, perusahaan sebaiknya memberikan reward kepada karyawan yang berhasil menjalankan tugas menjaga lingkungan. Hal ini dapat menumbuhkan semangat dan kesadaran lingkungan di kalangan karyawan, serta mendukung strategi keberlanjutan perusahaan.

### **Daftar Pustaka**

- Amin, H., & Juanda. (2021). Pengaruh Modal Kerja Bersih, Arus Kas Operasi Dan Beban Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 92–107. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ariyanti, R. (2019). Pengaruh Tangible Asset, Roe, Firm Size, Liquidity Terhadap Price Book Value Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2450>
- Aulia, T. Z. (2018). Pengaruh Return on Assets, Debt To Equity Ratio, Price Earning Ratio Dan Firm-Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Balance Vocation Accounting Journal*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v1i2.473>
- ELIANA, E. (2019). Cash Holding, Likuiditas, Profitabilitas, Modal Kerja Bersih Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akbis: Media Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 1–10. <https://doi.org/10.35308/akbis.v2i2.928>
- Elvany, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020.
- Erna Alliffah, S. A. I. F. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Price Book Value Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 403. <https://doi.org/10.24912/je.v23i3.421>
- Franco, S. &. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(2), 31–43.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011 – 2016). *Research in International Business and Finance*, 51(1), 101099. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2019.101099>
- Kurniasari, M. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Aniek Wahyuati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya. 6.
- Nugraha, F., & Doddy A. Bahtiar, M. (2019). Pengaruh Return On Equity dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1(1), 29–51. <https://doi.org/10.35836/jakis.v1i1.56>
- Nurainun Bangun, J. A. H. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Net Working Capital Dan Capital Expenditure Terhadap Cash Holding. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1343. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9562>
- Nurastuti, P., & Maesaroh, E. (2021). Operating Profit Margin, Net Working Capital, Weight Average Cost of Capital Terhadap Nilai Perusahaan Lq45. *Journals Ikraith-Ekonomika*, 4(3), 117–127.
- Putri Utami., & Welas. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. 07(07), 134–136.
- Radiman, R., & Athifah, T. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 23–38. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/Maneggio>
- Salainti, M. L. I., & Sugiono. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–23. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/2578>
- Septiono, R. W., Suhadak, & Darminto. (2013). Analisis faktor mikro terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 138–151.
- Suaidah, Y. M. (2019). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 105–116. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.241>
- Suherman, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cash Holdings Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 21(3), 336. <https://doi.org/10.24912/jm.v21i3.255>
- Supardi, H., H. Suratno, H. S., & Suyanto, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return on Asset. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 2(2), 16–27. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v2i2.541>
- Taufik. (2010). Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur Di Pt Bursa Efek Indonesia Taufik 1.
- Ulfah, M., & Abbas, D. S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Total Asset Turnover (TATO), Pertumbuhan Perusahaan (SIZE), Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *J-Mabisya*, 1(1), 87–109.
- Wahyu, D. D., & Mahfud, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets, Total Assets Turnover, Earning Per Share Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponogoro Journal Of Management*, 7(2), 1–11.

Widodo, A. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return on Asset (Roa), Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 1(2), 87–112. <https://doi.org/10.32493/frkm.v1i2.2542>